



## **BEREBUT 'RUMAH TUHAN' :**

**Studi Kasus Konflik Antara Jemaat GKJW dan GPIB di Kelurahan  
Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang, 1975-1982**

### **SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

**Oleh**

**Yanti Yulianti**

**NIM.080110301010**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**



## **BEREBUT 'RUMAH TUHAN' :**

**Studi Kasus Konflik Antara Jemaat GKJW dan GPIB di Kelurahan  
Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang, 1975-1982**

### **SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

**Yanti Yulianti**

**NIM.080110301010**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Yanti Yulianti

NIM : 080110301010

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul Berebut 'Rumah Tuhan' Studi Kasus Konflik Antara Jemaat GKJW dan GPIB di Kelurahan Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang, 1975-1982 adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Mei 2013

Yang menyatakan,

Yanti Yulianti

NIM. 080110301010

## PERSETUJUAN

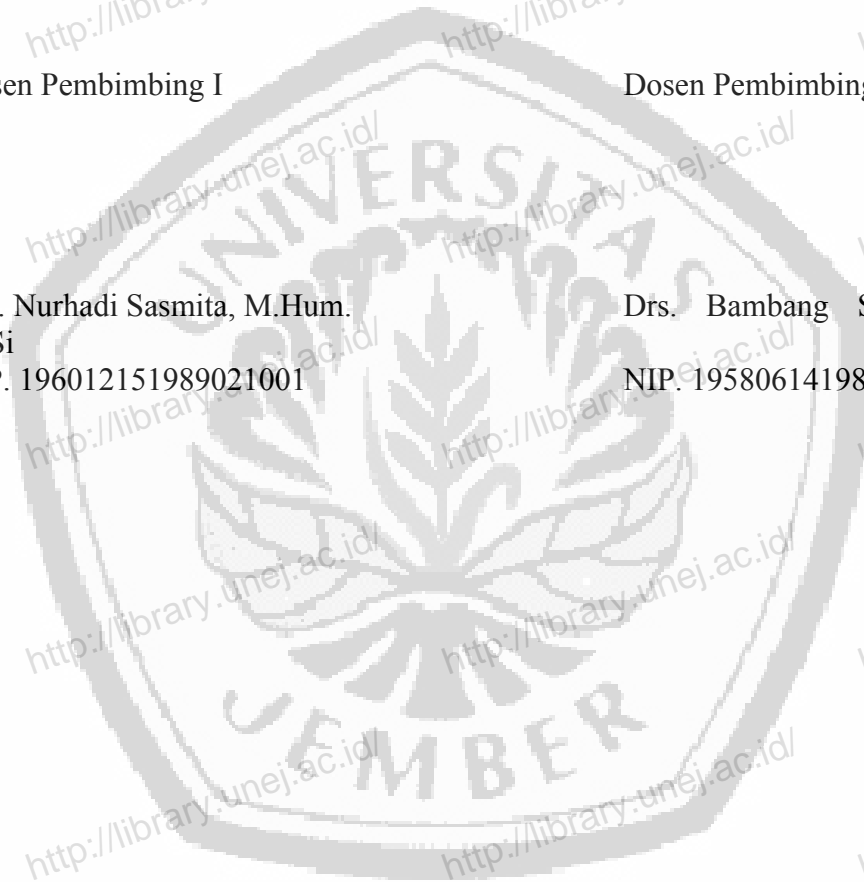
Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum.  
M.Si  
NIP. 196012151989021001

Drs. Bambang Samsu B.,  
NIP. 195806141987101001



## **PENGESAHAN**

Diterima dan disahkan oleh

Panitia penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra  
Universitas Jember

Pada hari : Jumat

Tanggal : 10 Mei 2013.

**Ketua,**

Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum.  
NIP. 196012151989021001

**Anggota 1,**

**Anggota 2,**

Drs. Bambang Samsu B., M.Si  
NIP. 195806141987101001

Dra. Dewi Salindri, M.Si  
NIP. 196211061988022001

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,**

Dr. Hairus Salikin, M.Ed  
NIP. 1963101519890210

## PERSEMBAHAN

Karya ini sebagai persembahan buat :

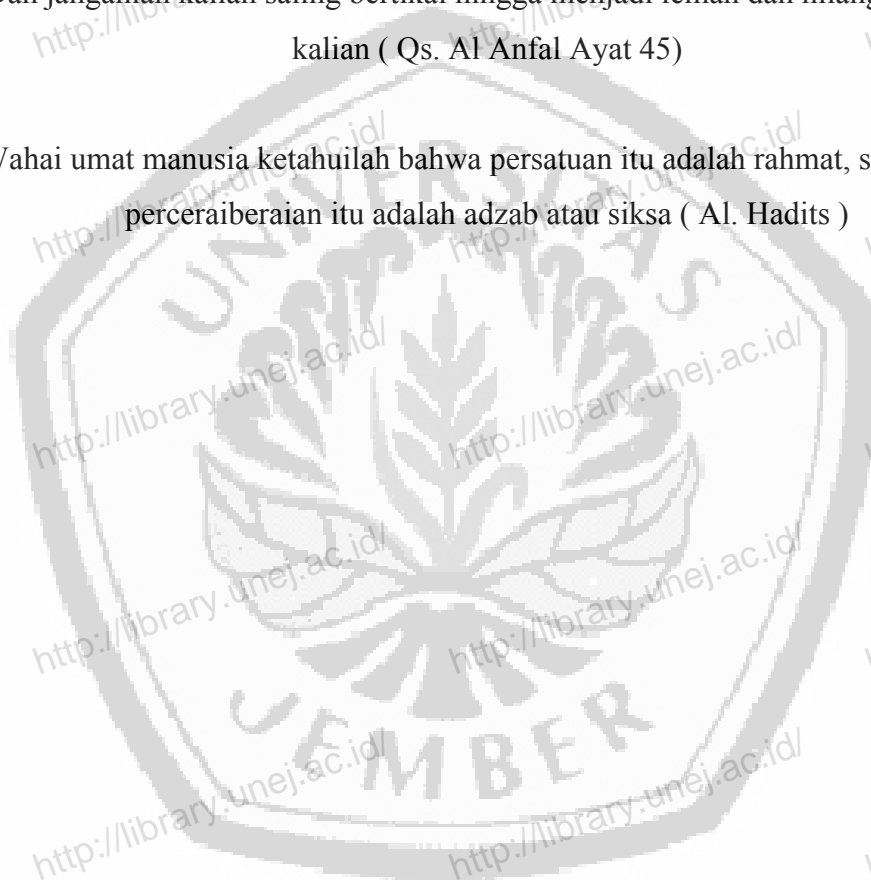
1. Ayahanda Sujar dan Ibunda tercinta Numik Rahayu yang selalu menemani, memberikan semangat yang luar biasa dan selalu memberikan yang terbaik buatku. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda rasa cinta kasih dan terima kasih yang sebesar-besarnya buat Ayahanda dan Ibunda tercinta,
2. Almarhumah Nenek tercinta, yang tidak sempat melihat keberhasilan cucunya, sebagai rasa terima kasih yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk selalu maju,
3. Putri, sahabat yang selalu berjuang bersama-sama mulai dari kecil yang tidak mengerti apa-apa dan sampai seperti sekarang, sebagai tanda sayang seorang sahabat. Semoga persahabatan kita tidak akan pernah terputus sampai kapanpun,
4. Teman-teman Jurusan Sejarah Angkatan 2008 yang selalu berjuang bersama-sama,
5. Almamater tercinta Fakultas Sastra Universitas Jember.

## MOTTO

Kalau dua kelompok orang yang sama beriman, berperang hendaknya didamaikan tetapi kalau salah satunya bagha artinya memberontak maka perang kelompok pemberontak itu ( Qs. Al Hujurat Ayat 9 )

Dan janganlah kalian saling bertikai hingga menjadi lemah dan hilang wibawa kalian ( Qs. Al Anfal Ayat 45)

Wahai umat manusia ketahuilah bahwa persatuan itu adalah rahmat, sebaliknya perceraiberaian itu adalah adzab atau siksa ( Al. Hadits )



## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengkaji tentang konflik agama dengan judul *Berebut Rumah Tuhan : Studi Kasus Konflik Antara Jemaat GKJW dan GPIB di Kelurahan Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang, 1975-1982*. Konflik ini tidak banyak diketahui oleh masyarakat karena hanya masyarakat yang berada di sekitar gereja yang mengetahui konflik ini.

Skripsi adalah hasil tugas penyusunan karya ilmiah mandiri oleh mahasiswa pada akhir masa studinya. Penulis setelah melakukan beberapa kali diskusi dengan para dosen dan rekan mahasiswa, serta melakukan eksplorasi berbagai sumber, akhirnya menetapkan konflik agama tersebut sebagai judul. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Dra. Latifatul Izzah, M.Hum., Ketua Jurusan Sejarah,
3. Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini,
4. Drs. Bambang Samsu B. M.Si., dan Dra. Dewi Salindri. M.Si, yang telah memberi bimbingan dan kepercayaan dalam menyelesaikan skripsi ini,
5. Ayahanda Sujar dan Ibunda Numik Rahayu, kedua orang tua yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung serta mencari nafkah sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik,

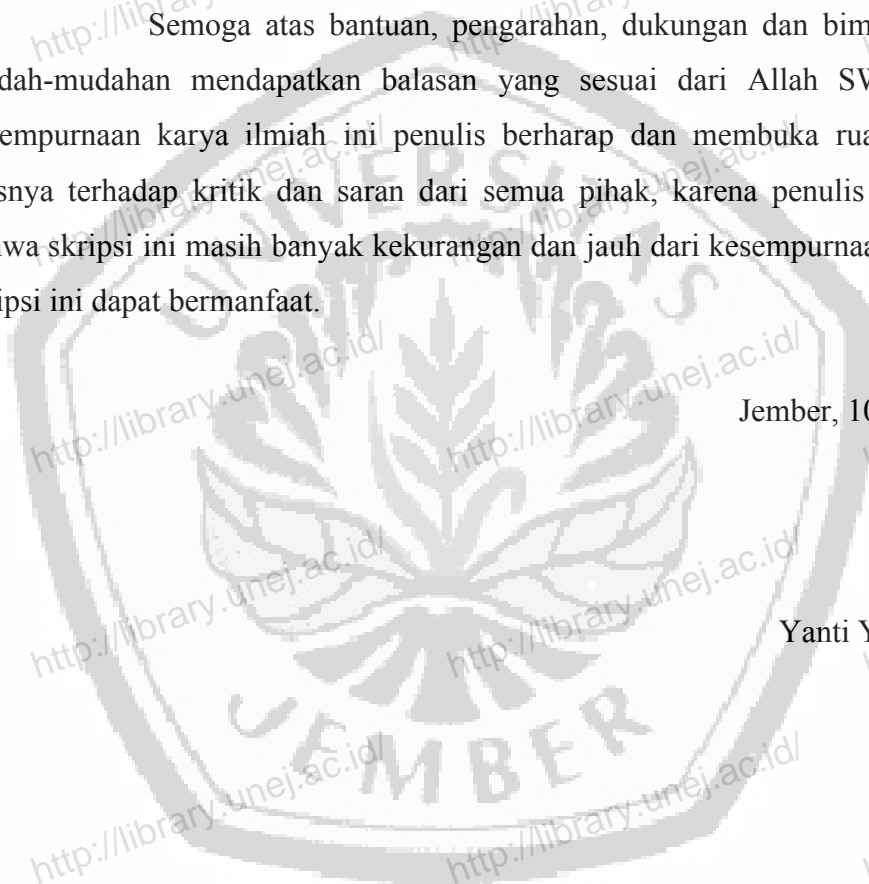


6. Keluarga besar Gereja GKJW dan GPIB yang sangat membantu dan senang hati menerima penulis dalam pencarian data,
7. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan, semangat, kesempatan berdiskusi dan menambahkan referensi buku sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini,
8. Almamater tercinta, Universitas Jember.

Semoga atas bantuan, pengarahan, dukungan dan bimbingannya, mudah-mudahan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Untuk kesempurnaan karya ilmiah ini penulis berharap dan membuka ruang seluas-luasnya terhadap kritik dan saran dari semua pihak, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 10 Mei 2013

Yanti Yulianti



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>xviii</b>
<b>RINGKASAN</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b>	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b>	<b>9</b>
<b>1.3.1 Tujuan Penelitian</b>	<b>9</b>
<b>1.3.2 Manfaat penelitian</b>	<b>10</b>
<b>1.4 Ruang Lingkup Penelitian</b>	<b>10</b>
<b>1.5 Tinjauan Pustaka</b>	<b>13</b>
<b>1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori</b>	<b>15</b>

<b>1.7 Metode Penelitian</b>	<b>16</b>
<b>1.8 Sistematika Penulisan</b>	<b>19</b>
<b>BAB 2 LATAR BELAKANG BERDIRINYA GKJW DAN GPIB LUMAJANG</b>	<b>21</b>
<b>2.1 Kondisi Geografi</b>	<b>21</b>
<b>2.2 Kondisi Demografi</b>	<b>26</b>
<b>2.3 Kondisi Sosial Ekonomi</b>	<b>30</b>
<b>2.4 Kondisi Sosial Budaya</b>	<b>32</b>
<b>2.5 Berdirinya GKJW di Lumajang</b>	<b>35</b>
<b>2.6 Berdirinya GPIB di Lumajang</b>	<b>48</b>
<b>BAB 3 TERJADINYA KONFLIK</b>	<b>54</b>
<b>3.1 GKJW Lumajang Pada 1975</b>	<b>54</b>
<b>3.2 GPIB Lumajang Pada 1975</b>	<b>66</b>
<b>3.3 Intrik Konflik</b>	<b>74</b>
<b>3.4 Ketegangan Memuncak sampai Pecah Konflik</b>	<b>88</b>
<b>3.5 Upaya Penyelesaian</b>	<b>99</b>
<b>3.6 Dampak Konflik</b>	<b>103</b>
<b>BAB 4 KESIMPULAN</b>	<b>108</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>115</b>

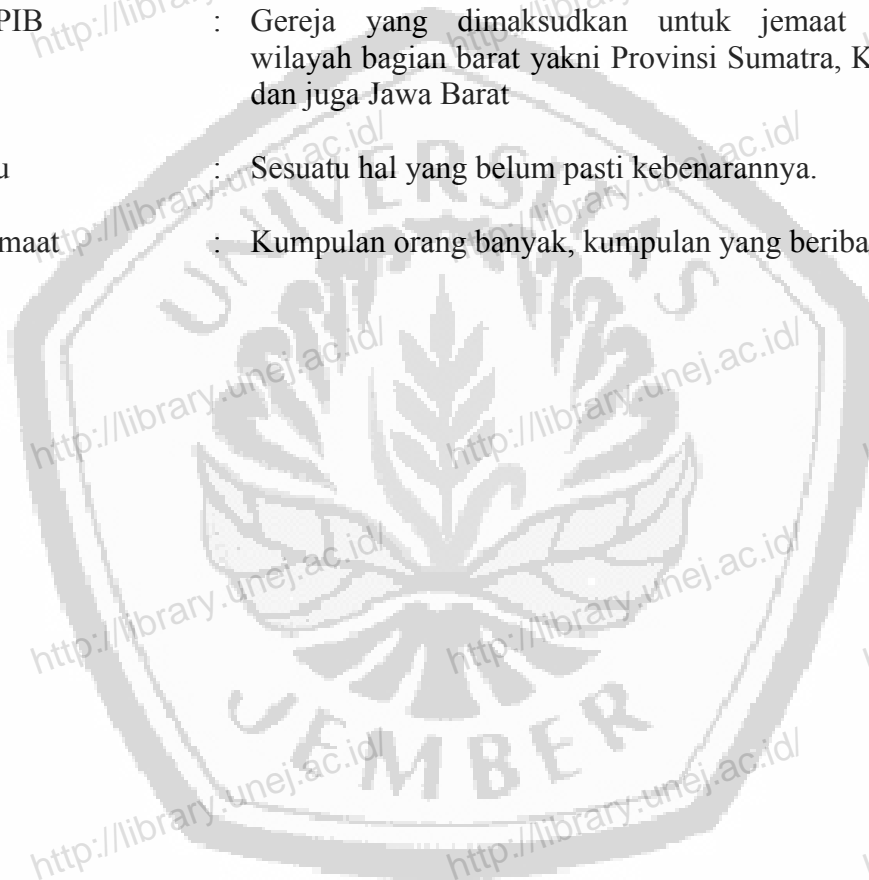
## DAFTAR SINGKATAN

GKJW	: Gereja Kristen Jawi Wetan
GPIB	: Gereja Protestan Indonesia Bagian Barat
IMB	: Ijin Mendirikan Bangunan
KKUA	: Kantor Koordinator Urusan Agama
MA	: Majelis Agung
MD	: Majelis Daerah
MJ	: Majelis Jemaat
PHMA	: Pelayan Harian Majelis Agung
PHMD	: Pelayan Harian Majelis Daerah
PHMJ	: Pelayan Harian Majelis Jemaat
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TMP	: Taman Makam Pahlawan
TRI	: Tentara Republik Indonesia



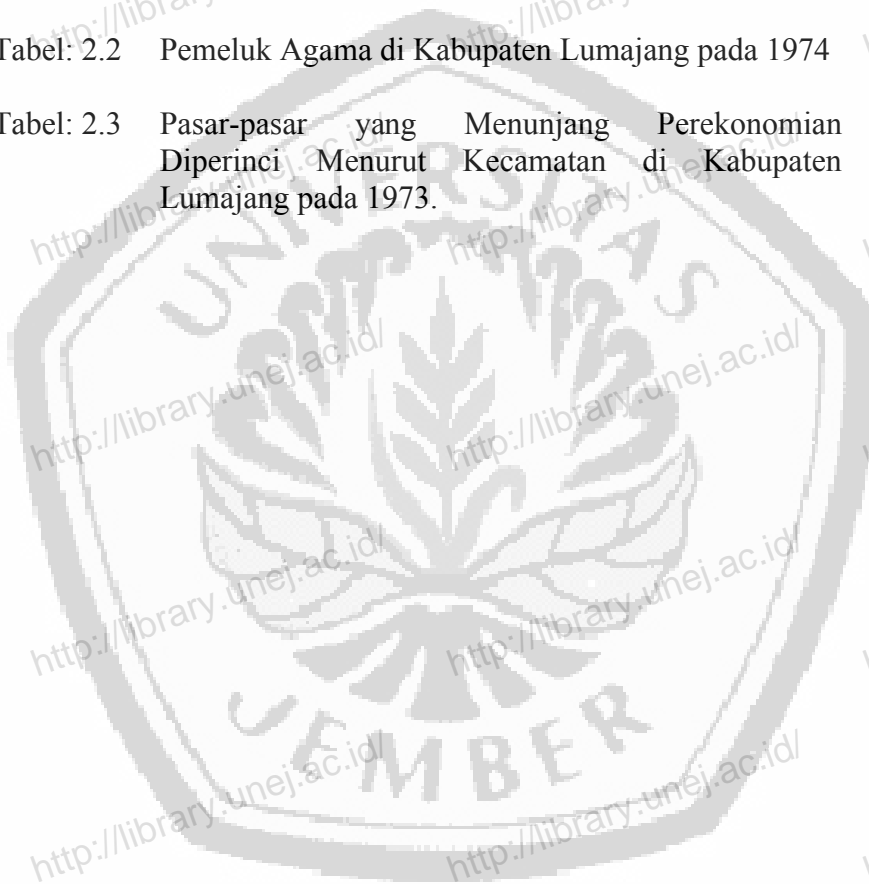
## DAFTAR ISTILAH

- GKJW** : Gereja yang mempunyai wilayah kekuasaan terbentang dari Banyuwangi sampai Ngawi, memberi pemahaman bahwa GKJW bukan gereja suku melainkan gereja terbuka untuk segala suku di Provinsi Jawa Timur yang dituntut untuk melayani masyarakat Jawa Timur dengan segala aspek budayanya.
- GPIB** : Gereja yang dimaksudkan untuk jemaat Indonesia wilayah bagian barat yakni Provinsi Sumatra, Kalimantan dan juga Jawa Barat
- Isu** : Sesuatu hal yang belum pasti kebenarannya.
- Jemaat** : Kumpulan orang banyak, kumpulan yang beribadat



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel: 2.1	Sarana Infrastruktur Jalan Utama sebagai Pusat Ekonomi di Lumajang pada 1973	25
Tabel: 2.2	Pemeluk Agama di Kabupaten Lumajang pada 1974	28
Tabel: 2.3	Pasar-pasar yang Menunjang Perekonomian Diperinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Lumajang pada 1973.	31



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Lambang Gereja GKJW Lumajang	36
Gambar 2.2	Perintis dan Pembimbing Gereja Kristen Jawi Wetan Lumajang	39
Gambar 2.3	Lambang Gereja GPIB Lumajang	49
Gambar 3.1	Biodata Pendeta Pinoedjo dan Pendeta R. Setyohardjo	58
Gambar 3.2	Struktur Tata Gereja GKJW Pada 1975	60
Gambar 3.3	Peta Wilayah Jemaat GKJW Lumajang	64
Gambar 3.4	Struktur Tata Gereja Sementara GPIB di Lumajang	68
Gambar 3.5	Dokumen dari Dirjen Agraria Jakarta Tentang Status Kepemilikan Tanah Gereja Protestanthe Gemeente Kerk	95

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran A1	Peta Kabupaten Lumajang	115
Lampiran A2	Peta Lokasi Gereja Prostanche Gemeente Kerk	116
Lampiran B1	Foto Gereja Prostanche Gemeente Kerk Pada 1970	117
Lampiran B2	Foto Gereja Prostanche Gemeente Kerk Pada 2013	117
Lampiran B3	Foto Gereja GKJW	118
Lampiran B4	Foto Jemaat GPIB Melaksanakan Peribadatan di Gereja Prostanche Gemeente Kerk	118
Lampiran B5	Foto Pendeta GPIB Melaksanakan Pengembalaan Jemaat	119
Lampiran B6	Foto Jemaat GKJW Melaksanakan Peribadatan di Gereja Baru GKJW	119
Lampiran B7	Foto Kegiatan Bakti Sosial GKJW	120
Lampiran B8	Foto Kegiatan Bakti Sosial GPIB di Panti Asuhan	120
Lampiran B9	Foto Kegiatan Bakti Sosial GPIB Pemberian Sembako Gratis	121
Lampiran B10	Foto Kegiatan Sosial GKJW Pemberian Santunan Terhadap Anak Yatim Piatu	122
Lampiran B11	Foto Kegiatan Sosial GKJW Pemberian Sembako Gratis	123
Lampiran C1	Daftar Nama Para Anggota Majelis Jemaat GKJW Lumajang Berdasarkan Periode 1954-2004	124



Lampiran C2	Jumlah Penduduk Kabupaten Lumajang Pada 1973	131
Lampiran C3	Banyaknya Pemeluk Agama yang Dianut dan Diperinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Lumajang Pada 1974	132
Lampiran C4	Bagan Struktur Tata Gereja GPIB	133
Lampiran C5	Bagan Struktur Tata Gereja GKJW	134
Lampiran C6	Data Jemaat GPIB Pada Awal 1975	135
Lampiran C7	Peningkatan Jemaat GPIB Pada Pertengahan 1975	136
Lampiran C8	Agenda Sosial GPIB Lumajang	138
Lampiran C9	Surat Penelitian dari BAKESBANGPOL Lumajang	140
Lampiran C10	Surat Penelitian dari LEMLIT UNEJ	143
Lampiran D1	Surat Keterangan dan Hasil Wawancara dengan Pinoedjo	145
Lampiran D2	Surat Keterangan dan Hasil Wawancara dengan Djiwo	149
Lampiran D3	Surat Keterangan dan Hasil Wawancara dengan Ahmad Sumadi	153
Lampiran D4	Surat Keterangan dan Hasil Wawancara dengan Gatot	158
Lampiran D5	Surat Keterangan dan Hasil Wawancara dengan Christina Mita Siregar	161

## ABSTRAK

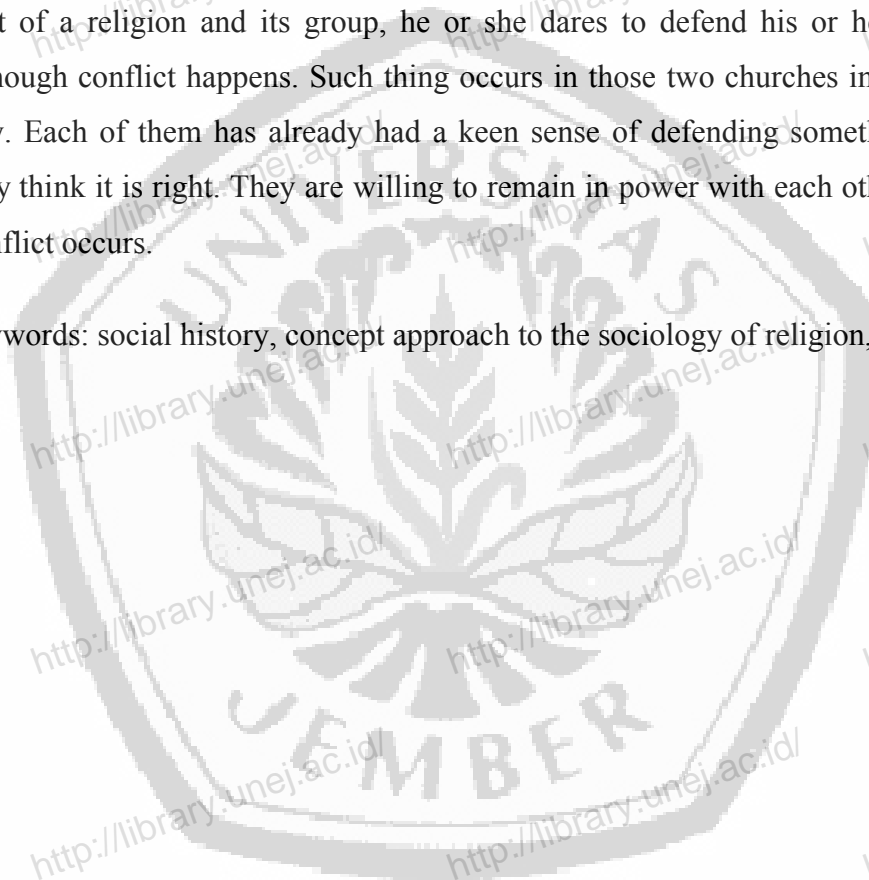
Skripsi ini membahas tentang sejarah sosial dengan menggunakan konsep pendekatan sosiologi agama yang mempelajari peran agama dan peristiwa-peristiwa sosial dalam masyarakat Lumajang yang dapat memicu terjadinya konflik sehingga dapat terjadi perubahan sosial di dalam masyarakat. Dengan menggunakan bahan-bahan teori sosiologi agama dan historis, artikel ini menyelidiki pandangan, pengetahuan, dan kepercayaan yang berhubungan, khususnya dengan konflik agama yang terjadi antara GKJW dengan GPIB Lumajang. Jika manusia tersebut sudah menjadi satu kesatuan dengan agama dan kelompoknya maka manusia tersebut berani membela agama yang dianggap benar sehingga cenderung berusaha menyelamatkan dan membela martabat agamanya tersebut sekalipun konflik terjadi. Seperti halnya yang terjadi di Lumajang kedua gereja tersebut saling mempertahankan dan memperebutkan gerejanya, akhirnya terjadi konflik, karena mereka masing-masing sudah mempunyai rasa ingin membela agama yang dianggapnya benar, mereka rela mempertahankan kekuasaan satu sama lain.

Kata Kunci : Sejarah Sosial, konsep pendekatan sosiologi agama, konflik.

## ABSTRACT

This thesis concerns about social history which applies concept approach to the sociology of religion that takes up the role of religion and social occurrence in the society. By using the sociology theories and history, this article observes the viewpoint, the knowledge, and the related believe, especially the religious conflict between GKJW and GPIB Lumajang. If a human being has become an integral part of a religion and its group, he or she dares to defend his or her religion, although conflict happens. Such thing occurs in those two churches in Lumajang city. Each of them has already had a keen sense of defending something which they think it is right. They are willing to remain in power with each other, even if conflict occurs.

keywords: social history, concept approach to the sociology of religion, conflict



## RINGKASAN

Penduduk Kabupaten Lumajang terdiri atas dua suku dominan yakni suku Jawa dan suku Madura. Mereka memeluk agama yang beragam sesuai dengan latar belakang etnis sehingga mengakibatkan keanekaragaman agama dan kebudayaan di daerah Lumajang. Agama di Lumajang terdiri atas Islam, Katolik, Kristen, Budha dan Hindhu. Namun dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Lumajang hidup saling berdampingan dan saling hormat-menghormati antar agama. Keadaan ini berbeda pada 1975, Lumajang menjadi ramai dengan terjadinya konflik antara jemaat GKJW dan GPIB. Konflik tersebut terjadi dalam satu agama, yang akhirnya harus terpecah menjadi dua kelompok gereja. Sebelumnya keberadaan GKJW lebih bisa diterima kalangan masyarakat Lumajang, karena GKJW sudah berada di Lumajang jauh sebelum GPIB berdiri kembali pada 1975. Jemaat GKJW sering mengadakan kegiatan sosial yang banyak membantu masyarakat Lumajang, sehingga masyarakat menjadi dekat dengan GKJW. GPIB muncul kembali di Lumajang pada 1975. Masyarakat Lumajang menjadi terkejut dengan kemunculan GPIB di Lumajang, secara tiba-tiba ingin mengusir GKJW dari gedung gereja yang selama ini digunakan sebagai tempat peribadatan GKJW sejak tahun 1946. Jemaat GPIB mengetahui sejarah perjalanan jemaat GKJW untuk mendapatkan gedung tersebut yang awal mulanya gedung yang berada di Jalan Panjaitan ialah bukan gedung milik jemaat GKJW, sehingga Sukarno bersikeras untuk mendapatkan gereja agar dapat ditempati oleh GPIB Lumajang. Jemaat dan pengurus GKJW merasa keberatan untuk pindah dari gereja, mengingat riwayat perjalanan jemaat GKJW yang begitu panjang untuk mendapatkan gedung gereja tersebut. Akhirnya pada 1975 hal yang ditakutkan terjadi yaitu timbulnya perselisihan antara dua kubu gereja sebagai pemicu terjadinya konflik. Perselisihan yang panjang antara jemaat GKJW dengan jemaat GPIB diketahui oleh Bupati Lumajang, yakni Bupati Suwandi. Bupati Suwandi turut menyelesaikan masalah perselisihan antara jemaat GKJW dan GPIB. Bupati Suwandi takut terjadi konflik yang lebih berdampak luas. Oleh sebab itu Bupati Suwandi mengadakan pertemuan dengan jemaat GKJW dan GPIB, untuk

membahas masalah status kepemilikan gedung gereja. Akhirnya konflik yang terjadi antara jemaat GKJW dan GPIB dapat diselesaikan oleh Bupati Suwandi yakni dengan memberikan tanah untuk pembangunan gereja baru untuk jemaat GKJW. Bupati Suwandi menganggap konflik antara jemaat GKJW dan GPIB dapat terselesaikan jika masing-masing kelompok jemaat mempunyai gereja sendiri. Sehingga dengan pembangunan gereja baru untuk jemaat GKJW inilah salah satu upaya penyelesaian terbaik untuk mewujudkan hubungan yang harmonis diantara umat Kristiani di Lumajang.

